

INTISARI

Kota Klaten merupakan salah satu tujuan wisata favorit di Jawa Tengah. Hal tersebut mengakibatkan tingginya tingkat aktivitas pergerakan masyarakat, baik dalam maupun luar kota, yang memerlukan fasilitas jalan sebagai sarana pendukung utama dan taman kota sebagai pendukung tujuan wisata. Pembangunan jalan dan taman kota sering melupakan penataan jalur hijau jalan dan taman kota, sehingga timbul beberapa masalah lingkungan, seperti debu, bau, bising dan panas yang dirasakan oleh masyarakat saat melintas dan mengunjungi taman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai fungsional dan estetika jalur hijau jalan dan RTH taman kota di Kota Klaten dan merumuskan suatu bentuk rekomendasi jalur hijau Jalan dan RTH taman Kota di Kota Klaten yang dapat mengakomodasikan nilai fungsional dan estetika bagi pengguna jalan dan pengunjung taman kota. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara terhadap responden dengan memberikan kuisioner. Berdasarkan hasil evaluasi, jalur hijau Jalan Pemuda dan RTH taman Kota Klaten, Taman Lampion dan Taman Gergunung di Kota Klaten sudah memiliki nilai fungsional dan estetika yang cukup baik dan dapat dirasakan oleh pengguna jalan dan pengunjung taman kota, namun jumlah, jenis dan penataan serta perawatan tanaman yang terdapat pada jalur hijau jalan dan RTH taman tersebut dirasa masih kurang. Bentuk rekomendasi yang dihasilkan ialah dengan melakukan penggantian dan penambahan tanaman jenis pohon, perdu, dan penutup tanah yang disesuaikan dengan kondisi eksisting jalan dan RTH taman.

Kata kunci: Rekomendasi, Tanaman, Fungsi, Estetika

ABSTRACT

Klaten city is one of the favorite destinations in Central Java. It causes a high level of community movement activities, both inside and outside of the city, which requires road facilities as the main supporting means and city parks as the support of tourist destinations. The construction of road and city park often forgets the arrangement of the green lane of road and city park, so that some environmental problems arise, such as dust, odor, noise, and heat felt by the people who is passing and visiting both of them. This research is done by using the survey method which implementation is carried out by field observations and interviews with respondents by giving the questionnaires. Based on the evaluation results, the green lanes of the Pemuda Street and the Green Open Space of the city park in the Klaten city, Lampion Park and Gergunung Park in Klaten City have functional and aesthetic values that are quite good and can be felt by users of the road of the city park, but the number and type plants which are found in the green lane of the roads and Green Open Space of the park are still lacking. The form of recommendations which are produced is to make replacements and additions to tree species, shrubs, and ground cover according to the existing conditions of the road and The Green Open Space of the park.

Keywords: Recommendation, Plant, Function, Aesthetic